

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam manajemen layanan transportasi di SD Qur'ani Al-Mumtaz yang berlokasi di kecamatan Gunung Raja, Kabupaten Tanah Laut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis studi kasus tunggal. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono¹ adalah jenis penelitian yang bertujuan memahami fenomena secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek, pengamatan pada konteks alamiah, serta analisis makna terhadap data non-numerik. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian bersifat deskriptif serta lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Creswell dalam Dimas Assyakurrohim dkk mengemukakan bahwa studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari suatu sistem yang terikat atau suatu kasus/beragam kasus yang dikaji dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).¹²

konteks. Sistem terikat ini diikat oleh waktu dan tempat, sedangkan kasus dapat dikaji dari suatu program, peristiwa, aktivitas, atau individu.²

Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi pada satu objek atau unit tertentu, yaitu manajemen layanan transportasi sekolah di SD Qur'ani Al-Mumtaz Gunung Raja Kabupaten Tanah Laut. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan menggambarkan secara komprehensif bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penyelenggaraan layanan transportasi sekolah tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan di SD Qur'ani Al-Mumtaz yang berlokasi di Jl. A. Yani, RT 001/ RW 001, Desa Gunung Raja, Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Google Maps : <https://maps.app.goo.gl/Yg389JxfD9Hoz iTy9>

Pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian di dasarkan pada relevansi konteksnya dengan topik penelitian, yakni manajemen layanan transportasi Sekolah. Serta keberhasilannya dalam menerapkan layanan transportasi antar-jemput dan menjadi sekolah pertama di daerah kabupaten Tanah Laut yang berhasil menerapkan program layanan transportasi sekolah. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana pengelolaan di dalamnya.

² Dimas Assyakurrohim et al., "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (December 2022): 1–9, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Thomas *purposive sampling* atau *judgment sampling* merupakan teknik pengambilan sampel non-acak yang dilakukan berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Peneliti secara sengaja memilih individu yang memiliki pengetahuan, pengalaman, kemampuan, serta kesediaan untuk memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian.³

Berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh beberapa subjek dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Kepala sekolah SD Qur'an AL-Mumtaz sebagai pelaku utama dalam penerapan layanan transportasi.
- b. Pengemudi Transportasi Sekolah.
- c. Siswa dan Orang Tua Siswa sebagai penerima dampak dari layanan transportasi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah manajemen layanan transportasi sekolah pada SD Qur'ani Al-Mumtaz Gunung Raja Kabupaten Tanah Laut.

³ Fr Baiju Thomas, *The Role of Purposive Sampling Technique as a Tool for Informal Choices in a Social Sciences in Research Methods*, no. 5 (2022).

D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data merupakan fondasi utama dalam penelitian karena kualitas dan ketepatannya secara langsung memengaruhi validitas serta akurasi temuan yang dihasilkan.⁴

a. Data Pokok

Data pokok pada penelitian ini adalah:

- 1) Pengelolaan biaya transportasi antar-jemput siswa pada Sekolah Dasar Qur'ani Al-Mumtaz Gunung Raja Kabupaten Tanah Laut.
- 2) Pengelolaan sumber daya manusia untuk pelaksanaan transportasi antar-jemput siswa pada Sekolah Dasar Qur'ani Al-Mumtaz Gunung Raja Kabupaten Tanah Laut.
- 3) Pengelolaan sarana prasarana transportasi antar-jemput siswa pada Sekolah Dasar Qur'ani Al-Mumtaz Gunung Raja Kabupaten Tanah Laut.

b. Data Penunjang

Data penunjang pada penelitian ini adalah:

- 1) Dokumentasi dan Data Sekolah

Dokumentasi yang dapat digunakan mencakup peraturan dan kebijakan yang berkaitan dengan manajemen layanan transportasi, catatan operasional mengenai armada kendaraan, dan laporan berkala terkait pemeliharaan kendaraan.

⁴ Undari Sulung and Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber data Penelitian : Premier, Sekunder, dan Tersier," *Universitas Jambi, Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, vol. 5, no. 3 (September 2024).

Data ini juga akan mencakup informasi tentang rute perjalanan, jadwal operasional, serta statistik yang mendukung efektivitas layanan.

2) Observasi Langsung

Observasi langsung akan dilakukan terhadap operasional transportasi pada hari-hari tertentu untuk menilai bagaimana layanan transportasi dijalankan, apakah prosedur keselamatan diikuti dengan baik, dan bagaimana kenyamanan siswa dalam perjalanan. Pengamatan ini juga akan membantu mengidentifikasi masalah yang mungkin tidak terungkap dalam wawancara atau dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari:

a. Responden

- 1) Siswa Pengguna Layanan Transportasi
- 2) Orang Tua Siswa

b. Informan

- 1) Kepala Sekolah SD Qur'ani Al-Mumtaz
- 2) Pengelola Layanan Transportasi Sekolah
- 3) Guru atau Staf Sekolah yang Terlibat

c. Dokumen

- 1) Kebijakan Manajemen Layanan Transportasi Sekolah
- 2) Peraturan Sekolah Terkait Keselamatan dan Keamanan Siswa
- 3) Prosedur Operasional Standar (SOP) Layanan Transportasi

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi beberapa teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan, diantaranya :

a. Observasi

Observasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk menilai perilaku individu maupun jalannya suatu aktivitas, baik dalam kondisi nyata maupun dalam kondisi yang telah disusun secara khusus.⁵ Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti mengamati secara langsung berbagai kejadian atau fenomena yang terjadi di lapangan.⁶ Ada beberapa jenis observasi, di antaranya :

- 1) Observasi Partisipatif : Peneliti ikut serta dalam aktivitas yang diamati untuk memahami konteks secara mendalam.
- 2) Observasi Non-Partisipatif : Peneliti tidak terlibat, hanya mengamati dari luar sehingga objektivitas lebih terjaga.
- 3) Observasi Terstruktur : Menggunakan pedoman atau checklist dengan aspek tertentu yang telah ditentukan sebelumnya.
- 4) Observasi Tidak Terstruktur : Tidak menggunakan pedoman baku. Peneliti mengamati situasi secara keseluruhan dan mencatat apa saja yang dianggap relevan.⁷

⁵ Suhailasari Nasution, Nurbaiti, and Arfanuddin, *Teks laporan Hasil Observasi Untuk Siswa SMP Kelas VII* (Guepedia, 2021).

⁶ Kaharuddin Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (December 2020): 1–8, <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>.

⁷ Siti Romdona, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan, "Teknik Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara dan Kuisioner," *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik* 3, no. 1 (January 2025): 39–47, <https://doi.org/10.61787/taceee75>.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipatif dan terstruktur. Pemilihan jenis observasi ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk memperoleh data yang objektif dan sistematis mengenai pelaksanaan layanan transportasi sekolah tanpa melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan antar-jemput siswa. Dengan observasi non-partisipatif, peneliti dapat mengamati proses layanan secara alami sebagaimana berlangsung sehari-hari, sementara observasi terstruktur memungkinkan peneliti untuk fokus pada aspek-aspek tertentu sesuai pedoman observasi yang telah disusun, sehingga data yang diperoleh lebih terarah dan relevan dengan fokus penelitian.

Dalam penerapannya di lapangan, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap operasional layanan transportasi sekolah, mulai dari proses penjemputan pelaksanaan antar-jemput siswa, hingga kepulangan dari sekolah. Peneliti mengamati ketepatan waktu keberangkatan, kondisi armada kendaraan, serta bentuk koordinasi antara sopir, pihak sekolah dan orang tua siswa. Selama observasi berlangsung, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan layanan, tetapi mencatat setiap temuan berdasarkan pedoman observasi yang telah disiapkan, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi nyata pelaksanaan layanan transportasi sekolah.

b. Wawancara

Wawancara pada dasarnya merupakan sebuah interaksi yang terjadi antara dua pihak atau lebih, yakni pewawancara dan narasumber. Wawancara juga dapat dipahami sebagai bentuk komunikasi verbal yang dilakukan secara sistematis, baik dilakukan secara tatap muka maupun melalui media komunikasi jarak jauh. Lexy J.

Moleong mendefinisikan wawancara sebagai suatu bentuk percakapan yang memiliki tujuan tertentu.⁸ Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wawancara diartikan sebagai aktivitas tanya jawab dengan seseorang (narasumber) yang dianggap memiliki informasi atau pandangan yang dibutuhkan terkait suatu topik.⁹ Wawancara terbagi kepada beberapa jenis yakni :

- 1) Wawancara Terstruktur : Pertanyaan telah di siapkan dengan lengkap dan tidak berubah.
- 2) Wawancara Semi Terstruktur : Memiliki pedoman pertanyaan, namun peneliti bebas menggali informasi leboh dalam.
- 3) Wawancara Tidak Terstruktur : Wawancara ini berlangsung secara bebas dan menyerupai percakapan sehari-hari. Peneliti tidak berpegang pada daftar pertanyaan yang kaku, tetapi menyesuaikan arah pembicaraan mengikuti respons yang diberikan oleh informan.¹⁰

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dengan tujuan memperoleh data yang mendalam dan relevan terkait pengelolaan layanan transportasi sekolah. Jenis wawancara ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun, sekaligus memberikan keleluasaan kepada informan untuk menyampaikan pendapat dan pengalaman mereka secara bebas sesuai dengan konteks penelitian.

⁸ Asep Nanang Yuhana and Fadlilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (June 2019): 79, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>.

⁹ Viki Kurniawan, Nyoman Lia Susanthi, and Ni Wy Suratni, *Manajemen Produksi Pada CV.Boom Pro Pada Pembuatan Iklan Video Pertamina World Super Bike (WSBK) 202*, 2022, 56.

¹⁰ Siti Romdona, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan, "Teknik Pengumpulan Data."

Wawancara dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2025 dengan menggunakan dua bentuk, yaitu tatap muka dan daring. Wawancara tatap muka dilakukan dengan Ibu Rif'atusholehah selaku Kepala Sekolah SD Qur'ani Al-Mumtaz sebagai informan utama, serta dengan Wilda dan Gina selaku siswa kelas VI C, dan Ibu Siti Jamilah serta Ibu Misbah selaku orang tua siswa. Wawancara dilakukan dalam beberapa kali pertemuan. Selain itu, wawancara daring via WhatsApp dilakukan dengan Bapak Tambrani selaku koordinator driver untuk menggali informasi terkait pelaksanaan operasional layanan transportasi sekolah. Seluruh wawancara dilaksanakan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis.

Table 3.1 Pedoman Wawancara

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan
1.	Bagaimana pengelolaan biaya transportasi antar-jemput siswa SD Qur'ani Al-Mumtaz?	Pengelolaan Biaya	1. Apa saja komponen biaya dalam layanan transportasi antar-jemput siswa?
			2. Mengapa sekolah memilih sistem pembiayaan seperti ini?
			3. Siapa pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan transportasi?
			4. Kapan pembayaran dilakukan oleh orang tua siswa?
			5. Di mana proses pembayaran biasanya dilakukan?
			6. Bagaimana mekanisme pencatatan dan pelaporan biaya transportasi dilakukan

			7. Apakah ada subsidi dari sekolah, yayasan, atau pihak ketiga lain?
			8. Bagaimana pengelolaan keuangan operasional transportasi?
2.	Bagaimana pengelolaan sumber daya manusia untuk layanan transportasi di SD Qur'ani Al-Mumtaz?	SDM Transportasi	1. Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan layanan transportasi sekolah?
			2. Apa saja kriteria yang digunakan dalam perekrutan pengemudi?
			3. Bagaimana proses rekrutmen dan pelatihan pengemudi?
			4. Kapan biasanya dilakukan perekrutan?
			5. Apakah ada pelatihan khusus untuk pengemudi? Jika ada kapan dan dimana latihan dilakukan?
			6. Bagaimana hubungan kerja antara sekolah, pengemudi dan orang tua siswa?
3.	Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana transportasi di SD Qur'ani Al-Mumtaz?	Sarana dan Prasarana	1. Apa saja jenis dan berapa jumlah kendaraan yang digunakan untuk layanan antar-jemput siswa?
			2. Mengapa kendaraan jenis tersebut yang digunakan?
			3. Siapa yang bertanggung jawab atas perawatan kendaraan?
			4. Bagaimana jadwal pemeliharaan kendaraan disusun?
			5. Apakah kendaraan sudah memenuhi standar keselamatan dan kenyamanan siswa?
			6. Dimana kendaraan disimpan ketika sedang tidak dioperasikan?

			7. Bagaimana sistem pengaturan rute dan waktu antar-jemput dilakukan?
--	--	--	---

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bentuk aktivitas untuk menyediakan dokumen dengan mengacu pada bukti-bukti yang valid dari berbagai sumber yang telah dicatat. Selain itu, dokumentasi juga diartikan sebagai usaha untuk merekam dan mengelompokkan informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar maupun video.¹¹ Jenis dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi dipilih karena mampu menyediakan data tertulis dan visual yang bersifat objektif serta dapat dipertanggungjawabkan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan layanan transportasi sekolah. Jenis dokumentasi yang digunakan meliputi dokumentasi resmi sekolah dan dokumentasi visual sebagai bukti pendukung penelitian.

Dalam pelaksanaannya, peneliti mengumpulkan dokumentasi resmi sekolah berupa data armada kendaraan dan rute penjemputan siswa. Selain itu, peneliti juga melakukan pengambilan dokumentasi visual berupa foto kegiatan antar-jemput siswa serta kondisi kendaraan yang digunakan dalam layanan transportasi sekolah. Dokumentasi tersebut dikumpulkan pada saat penelitian berlangsung dan digunakan untuk mendukung keabsahan data hasil observasi dan wawancara.

¹¹ Hajar Hasan, *Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri*, 2, no. 1 (2022).

Secara ringkas data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 3.2 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data Primer</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Wawancara tentang bagaimana pengelolaan biaya pada program layanan transportasi sekolah b. Pengelolaan sumber daya manusia pada program layanan transportasi sekolah c. Pengelolaan sarana dan prasarana pada program layanan transportasi sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah, Pengelola Layanan Transportasi b. Kepala Sekolah, Pengelola Layanan Transportasi c. Orang Tua Siswa, Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> a. Wawancara Semi-terstruktur b. Wawancara, Observasi c. Wawancara, Kuisioner
2	<p>Data Skunder</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan dan regulasi layanan transportasi b. Laporan keuangan operasional transportasi c. Jadwal dan rute transportasi d. Laporan pemeliharaan kendaraan e. Laporan kecelakaan atau insiden transportasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah, Dokumentasi Sekolah b. Kepala Sekolah, Pengelola Transportasi c. Pengelola Layanan Transportasi, Dokumentasi Sekolah d. Pengelola Layanan Transportasi, Dokumentasi Sekolah e. Pengelola Layanan Transportasi, Dokumentasi Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> a. Studi Dokumentasi b. Studi Dokumentasi c. Studi Dokumentasi, Observasi d. Studi Dokumentasi e. Studi Dokumentasi Wawancara

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan sebagai pendukung dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, instrumen yang digunakan mencakup panduan wawancara, lembar observasi, serta pedoman studi kasus yang berfungsi sebagai acuan dalam pengambilan data.¹²

Instrumen pada penelitian ini terdiri terdiri:

1. Pedoman Wawancara

Panduan wawancara berupa daftar pertanyaan yang dirancang secara sistematis untuk menggali informasi terkait implementasi manajemen layanan transportasi. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun berdasarkan tujuan penelitian dan digunakan sebagai pedoman agar proses wawancara tetap terarah dan fokus pada topik penelitian. Dalam konteks wawancara melalui chat, panduan ini membantu peneliti menghindari pertanyaan yang tidak relevan.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini dirancang untuk mencatat dan mengamati secara langsung penerapan manajemen layanan transportasi di SD Qur'ani Al-Mumtaz. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang tidak terungkap dalam wawancara, seperti interaksi antara pengemudi dan siswa, kondisi kendaraan, serta prosedur keselamatan yang diterapkan selama perjalanan.

¹² Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi mencakup dokumen-dokumen resmi yang relevan dengan penelitian, seperti laporan kegiatan sekolah, jadwal supervisi kepala sekolah, dan dokumen lain yang mendukung. Dokumen-dokumen ini digunakan untuk memverifikasi data hasil wawancara dan memberikan gambaran tambahan mengenai implementasi manajemen transportasi di sekolah yang diteliti. Dokumentasi berfungsi sebagai bukti konkret yang mendukung hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan mengelola informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang semuanya dicatat secara terstruktur dalam catatan lapangan. Proses analisis ini mencakup tahapan mendeskripsikan, mengklasifikasikan serta menghubungkan berbagai fenomena dengan konsep atau kerangka pemikiran yang digunakan oleh peneliti.¹³ Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pengelolaan data yang diperoleh selama proses pengumpulan. Data yang terkumpul kemudian diolah dan diseleksi untuk memperoleh informasi yang relevan. Tahapan analisis ini mencakup kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan hasil penelitian.¹⁴

¹³ Chusnul Rofiah, "Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi?," *STIE PGRI Dewantara Jombang* 6, no. 1 (March 2022): 36.

¹⁴ Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetyo, and Gismina Tri Rahmayati, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif," *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (December 2022): 54–64, <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>.

Menurut Miles dan Huberman¹⁵, analisis data dilakukan secara simultan selama proses pengumpulan data berlangsung. Peneliti secara aktif bergerak antara menelaah data yang sudah ada dan merancang strategi untuk memperoleh data tambahan, termasuk memperbaiki informasi yang belum jelas serta mengarahkan analisis yang sedang berlangsung sesuai dinamika di lapangan. Analisis ini berlandaskan paradigma positivistik dan dilakukan berdasarkan konteks penelitian lapangan, baik di satu lokasi maupun lebih. Penentuan jumlah situs penelitian menjadi dasar dalam menyusun deskripsi data ke dalam bentuk matriks.

Tiga langkah utama dalam analisis data kualitatif mencakup:

1. Reduksi Data

Proses menyaring, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data mentah melalui aktivitas seperti meringkas, mengkode, menelusuri tema, hingga membentuk kategori.

Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan menyederhanakan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian, yaitu manajemen layanan transportasi sekolah. Data mentah yang diperoleh di lapangan kemudian dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian, meliputi pengelolaan biaya, sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana, dan metode kerja. Informasi yang relevan diringkas dan dikodekan sesuai kategori masing-masing, sedangkan data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian tidak

¹⁵ Matthew. B Milles, Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (2014).

dimasukkan dalam analisis. Hasil reduksi data ini menjadi dasar dalam penyusunan uraian temuan penelitian pada bab hasil dan pembahasan.

2. Penyajian Data

Mengorganisasi informasi secara sistematis agar memudahkan penarikan kesimpulan, bisa dalam bentuk narasi, matriks, grafik, jaringan atau bagan. Penyajian data dilakukan dengan mengorganisasi data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis agar mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan pengelolaan biaya, SDM, sarana prasarana, dan metode kerja dalam layanan transportasi sekolah, serta didukung oleh tabel dan dokumentasi yang relevan. Penyajian data disusun sesuai dengan fokus penelitian sehingga setiap subbab mencerminkan kondisi nyata pelaksanaan manajemen layanan transportasi sekolah.

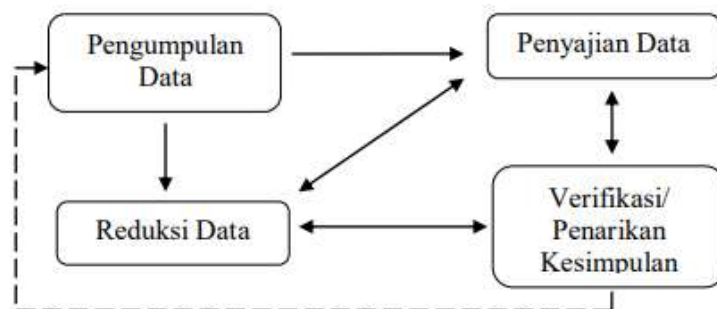
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dilakukan terus-menerus sejak awal pengumpulan data untuk mencari makna, pola, penjelasan, hubungan sebab-akibat, dan kemungkinan teori.¹⁶ Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap sejak proses pengumpulan data hingga tahap akhir penelitian. Kesimpulan diperoleh dengan menafsirkan data untuk menemukan pola dan keterkaitan antar-variabel, seperti hubungan antara metode kerja dan kelancaran layanan, serta peran SDM dan sarana prasarana dalam menjamin keselamatan siswa. Selanjutnya, kesimpulan diverifikasi melalui triangulasi sumber dan teknik dengan membandingkan data hasil observasi,

¹⁶ M Syahrani Jailani and Deassy Arestya Saksitha, "Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah," *Journal Genta Mulia* Vol. 15 Nomor 2 (2024): 88, <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>.

wawancara, dan dokumentasi. Hasil verifikasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan kesimpulan akhir penelitian.

Gambar 3.1 Proses analisis data



G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini diuji dengan menggunakan empat kriteria utama yang umum digunakan dalam validasi data kualitatif, yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Penjelasan masing-masing teknik keabsahan data dalam konteks penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Kredibilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian mencerminkan kenyataan di lapangan. Untuk meningkatkan kredibilitas, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu mengumpulkan data dari berbagai pihak yang terlibat langsung dalam layanan transportasi sekolah, seperti kepala sekolah, guru, pengemudi, dan orang tua siswa. Peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan layanan serta mengumpulkan data dokumentasi terkait. Selain itu, peneliti melakukan *member checking* dengan memverifikasi kembali

data hasil wawancara kepada informan untuk memastikan kebenaran dan keakuratan informasi yang diperoleh.

2. Transferabilitas

Transferabilitas mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks lain yang serupa. Untuk itu, peneliti menyajikan deskripsi konteks secara rinci mengenai latar belakang sekolah, kondisi geografis, sistem layanan transportasi, serta dinamika pengelolaannya di SD Qur'ani Al-Mumtaz. Dengan begitu, pembaca dapat menilai kesesuaian temuan ini apabila diterapkan pada sekolah dasar lain yang memiliki karakteristik dan kebutuhan layanan transportasi serupa.

3. Dependabilitas

Dependabilitas merujuk pada konsistensi dan keterlacakan proses penelitian. Dalam penelitian ini, dependabilitas dijaga melalui pendokumentasian setiap tahapan secara sistematis, mulai dari penyusunan instrumen, pengumpulan data, hingga analisis. Seluruh teknik pengumpulan data dilakukan dengan pedoman dan prosedur yang konsisten, sehingga proses penelitian bersifat stabil, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas berfokus pada objektivitas hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti berupaya meminimalkan bias pribadi dengan mencatat refleksi selama proses pengumpulan dan analisis data. Selain itu, peneliti juga melibatkan diskusi dengan pembimbing akademik serta rekan sejawat untuk meninjau data dan temuan

yang diperoleh, sehingga interpretasi yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.